

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1
KARANGTENGAH**

SKRIPSI

RESNAWATI FEBRIANI P

20190100006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1
KARANGTENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1 KARANGTENGAH

NAMA : RESNAWATI FEBRIANI P

NIM : 20190100006

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2023



RESNAWATI FEBRIANI P

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1 KARANGTENGAH

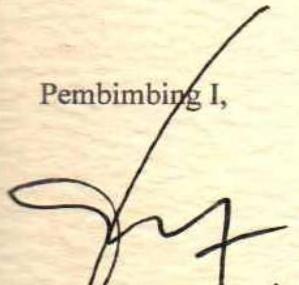
NAMA : RESNAWATI FEBRIANI P

NIM : 20190100006

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, Juni 2023

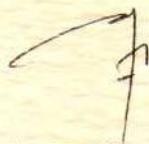
Pembimbing I,



Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

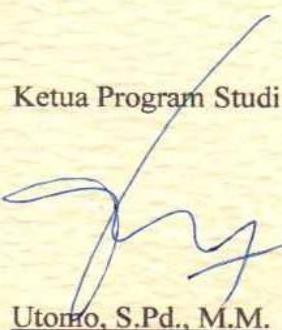
Pembimbing II



Lina Herlina, M.Pd.

NIDN. 1401077707

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1 KARANGTENGAH

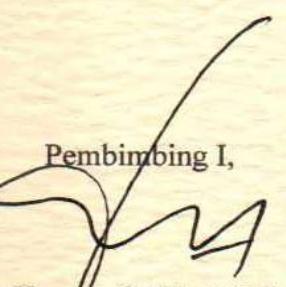
NAMA : RESNAWATI FEBRIANI P

NIM : 20190100006

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan pada Sidang Skripsi tanggal 10 Juli 2023. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I,



Utomo, S.Pd., M.M.

NIDN. 0428036102

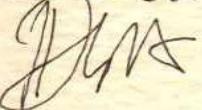
Pembimbing II,



Lina Herlina, M.Pd.

NIDN. 1401077707

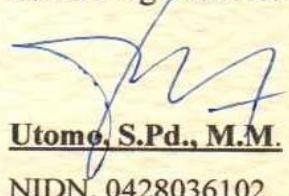
Ketua Penguji,



Dhea Adela, M.Pd.

NIDN. 0423109403

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN. 0414058705

Skripsi ini kutujukan kepada



Orang tuaku tercinta,

Adik dan Sahabatku.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of flashcard learning media on the English vocabulary mastery of grade III students. This research is a research that uses a quantitative approach with the type of research that is quasi-experimental using the Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were class III students at SDN 1 Karangtengah. The samples used in this study were 39 students in class III A at SDN 1 Karangtengah as the experimental class, and 40 students in class III B at SDN 1 Karangtengah as the control class. The research was conducted in 1 meeting in the experimental class and 1 meeting in the control class. The instrument used in this study was a test (pre-test and post-test) consisting of 20 pre-test questions and 20 post-test questions. The analysis of this study used the independent sample T test using SPSS 23. It is known that the significance value is sig. (2-tailed) $0.011 < 0.05$ which means that H_a is accepted, meaning that a model that has never been implemented before affects the results of English vocabulary mastery. The average value of English vocabulary mastery in learning using flashcard learning media in the experimental class was 82.17. The average value of English vocabulary mastery in learning without using flashcard learning media in the control class was 73.72. Based on this average value, the use of flashcard learning media has more influence on the mastery of English vocabulary for class III students at SDN 1 Karangtengah compared to the lecture and question and answer method alone without using flashcard learning media. The use of flashcard learning media also makes students more motivated, enthusiastic and active in learning English. Flashcards make students more quickly understand the meaning of a vocabulary, and make students remember information longer than conventional learning without using learning media

Keywords: Learning Media, Flashcard, Vocabulary Mastery, English

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu quasi eksperimen dengan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Karangtengah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III A SDN 1 Karangtengah sebanyak 39 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas III B SDN 1 Karangtengah sebanyak 40 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 1 kali pertemuan pada kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (*pre-test* dan *post-test*) sejumlah 20 soal *pre-test* dan 20 soal *post-test*. Analisis penelitian ini menggunakan uji *independent sample T test* menggunakan SPSS 23. Diketahui nilai signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,011 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, artinya model yang belum pernah diimplementasikan sebelumnya mempengaruhi hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* di kelas eksperimen adalah 82,17. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris pada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard* di kelas kontrol adalah 73,72. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka penggunaan media pembelajaran *flashcard* lebih berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN 1 Karangtengah dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab saja tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* juga membuat siswa lebih termotivasi, antusias, dan aktif dalam belajar bahasa Inggris. *Flashcard* membuat siswa lebih cepat memahami makna suatu kosakata, dan membuat siswa mengingat informasi lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran.

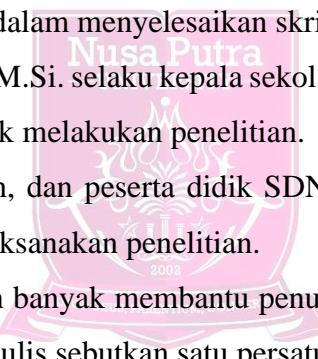
Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Flashcard*, Penguasaan Kosakata, Bahasa Inggris

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 1 Karangtengah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan pihak-pihak terkait. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Karangtengah.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Nusa Putra.
 2. Bapak Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd., M.T. selaku Wakil Rektor I ARCI (Academic, Research, Community Service & Internationalization), yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Nusa Putra.
 3. Bapak Utomo, S.Pd., M.M. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra, yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu, dan kesempatan untuk belajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Serta selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh tanggungjawab hingga skripsi ini selesai.
 4. Ibu Lina Herlina, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh tanggungjawab hingga skripsi ini selesai.
 5. Ibu Dhea Adela, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra, yang telah membimbing, memberikan ilmu, dan membagikan pengalamannya.
 7. Dr. H. Barkah, M.Pd. yang telah berkenan menjadi validator uji validitas instrument penelitian.
 8. Bapak Dadan dan Ibu Rinawati selaku orang tua penulis yang telah memberikan semangat, dukungan baik secara moral, material, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Haikal Jidan Abdillah yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Syamsuar Syah yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Seluruh keluarga besar, sahabat, teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Ibu Aas Sulastri, S.Pd., M.Si. selaku kepala sekolah SDN 1 Karangtengah yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
 13. Seluruh guru, karyawan, dan peserta didik SDN 1 Karangtengah yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
 14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juni 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resnawati Febriani P

NIM : 20190100006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1 KARANGTENGAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 24 Juli 2023

Yang Menyatakan



(Resnawati Febriani P)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
HALAM PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terkait.....	7
2.2 Media Pembelajaran	9
2.2.1 Deskripsi Media Pembelajaran	9
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	9
2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran	9
2.2.4 Prinsip Media Pembelajaran	10
2.2.5 Klasifikasi Media Pembelajaran	10
2.3 Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	11
2.3.1 <i>Flashcard</i>	11
2.3.2 <i>Flashcard</i> sebagai Media Pembelajaran	11

2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Media	
	Pembelajaran <i>Flashcard</i>	13
2.4	Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	13
2.5	Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris.....	13
2.6	Kerangka Pemikiran	15
2.7	Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		18
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	18
3.1.1	Jenis Penelitian	18
3.1.2	Desain Penelitian	18
3.2	Tahapan Penelitian	19
3.2.1	Tempat Penelitian	19
3.2.2	Waktu Penelitian.....	19
3.2.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.2.4	Variabel Penelitian.....	20
3.3	Teknik Pengumpulan Data	20
3.3.1	Wawancara	20
3.3.2	Tes.....	20
3.3.3	Dokumentasi	21
3.4	Instrumen Penelitian	21
3.5	Teknik Analisis Data	24
3.5.1	Uji Validitas	24
3.5.2	Uji Normalitas	24
3.5.3	Uji Homogenitas	24
3.5.4	Uji Hipotesis	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.2	Pembahasan	30
BAB V PENUTUP.....		34
5.1	Kesimpulan.....	34

5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kosakata dalam Materi <i>Things at the Park</i>	14
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi <i>Things at the Park</i>	22
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	25
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	26
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	27
Tabel 4.4 Uji <i>Paired Sample T Test</i>	28
Tabel 4.5 Uji <i>Independent Samples Test</i>	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	40
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru	43
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa.....	48
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	54
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Guru.....	56
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Siswa	59
Lampiran 7 Daftar Nilai Siswa	63
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	68
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	74
Lampiran 10 Instrumen Tes (Pretest dan Post Test)	81
Lampiran 11 Validasi Instrumen Test (Pre-test dan Post-test)	88
Lampiran 12 Nilai Pretest Kelas Eksperimen	90
Lampiran 13 Nilai Post-test Kelas Eksperimen	91
Lampiran 14 Nilai Pre-test Kelas Kontrol	92
Lampiran 15 Nilai Post-test Kelas Kontrol	93
Lampiran 16 Penilaian Sikap Kelas Eksperimen	94
Lampiran 17. Penilaian Sikap Kelas Kontrol.....	95
Lampiran 18 Instrumen Penilaian	96
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan	105
Lampiran 20 Surat Izin Observasi dan Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi kini menyatukan negara di dunia dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Banyaknya pertukaran informasi pada saat ini menjadi salah satu ciri dari globalisasi. Terdapat banyak bahasa dari berbagai negara di dunia, sehingga untuk bertukar informasi antar negara diperlukan satu bahasa internasional yang digunakan secara lisan dan tulisan, salah satunya adalah Bahasa Inggris. Menurut Stella, banyak negara di Asia yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua [1]. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi negara Indonesia, namun bahasa ini begitu penting menjadi alat komunikasi dalam bersaing dengan bangsa lain [2].

Pembelajaran pada tingkat sekolah dasar berperan penting dalam dunia Pendidikan karena pada usia sekolah dasar ini siswa diberikan pengetahuan dasar untuk menjadi pijakan mereka dalam mempersiapkan diri ke jenjang berikutnya. Pengajar bukan saja berperan sebagai penyampai materi namun juga harus dapat memfasilitasi partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya berubah dari segi kognitif melainkan afektif dan psikomotornya pun ikut berubah. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran berkeunggulan global yang ada pada sekolah dasar, namun biasanya sekolah menyebutnya dengan mata pelajaran bermuatan lokal (mulok). Mulok merupakan mata pelajaran yang berlaku secara lokal sesuai dengan kebutuhan daerah. Pada umumnya, mulok diisi dengan bahasa daerah, namun karena perkembangan zaman, masyarakat pun sadar akan pentingnya Bahasa Inggris sehingga banyak yang menambahkan Bahasa Inggris sebagai mulok. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, mata pelajaran bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran muatan lokal wajib bagi semua peserta didik sekolah dasar dari kelas I dengan waktu yang disediakan yaitu 2x35 menit jam pelajaran per minggu.

Mata pelajaran berkeunggulan global Bahasa Inggris mengalami perubahan pada saat pemerintah berencana mengganti KTSP dengan Kurikulum 2013. Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang kurikulum SD

halaman 9 – 10 sama sekali tidak menyinggung tentang keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris di SD yang kemudian menimbulkan pertanyaan apakah mata pelajaran Bahasa Inggris masuk ke dalam muatan lokal seperti bahasa daerah atau sebagai ekstrakurikuler. Selain itu timbul juga pertanyaan mengenai bagaimana nasib guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SD. Berdasarkan permasalahan tersebut, pada tahun 2014 kementerian Pendidikan melakukan revisi pada kurikulum 2013 dimana sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 boleh memasukkan Bahasa Inggris sebagai muatan berkeunggulan global [3].

Beberapa sekolah di Cibadak, Sukabumi memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal berkeunggulan global, salah satunya adalah SDN 1 Karangtengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Karangtengah, yaitu Ibu AS beliau mengatakan bahwa:

“SDN 1 Karangtengah pada saat ini masih memakai kurikulum 2013, untuk Bahasa Inggris pada kurikulum ini memang ditiadakan atau sudah menyatu dengan mata pelajaran yang lain, hanya saja sekolah kami ingin agar anak-anak dapat belajar Bahasa Inggris secara terfokus karena nantinya akan berguna untuk melanjutkan ke jenjang SLTP, untuk dapat berkomunikasi di tengah zaman yang semakin modern dimana banyak hal yang menggunakan bahasa inggris baik itu untuk pekerjaan maupun dalam kehidupannya. Selain itu juga selalu ada perlombaan Bahasa Inggris bagi anak sekolah dasar, sehingga materi bahasa inggris ini penting untuk diberikan. Mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini diberikan dan dimasukkan ke dalam raport untuk anak kelas 3-6, untuk anak kelas 1 dan 2 tidak dimasukkan ke dalam raport karena kami ingin menfokuskan melancarkan belajar baca dan tulis dulu bagi mereka.”

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris ini bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupan di masa depannya baik untuk pekerjaan maupun kesehariannya, dengan mempelajari Bahasa Inggris siswa sekolah dasar dapat memiliki bekal atau potensi yang dapat mengantarnya mengikuti perlombaan Bahasa Inggris, hubungan komunikasi dengan orang lain maupun mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris salah satunya adalah untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang terdiri dari kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*)

membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Penguasaan kosakata memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Kosakata merupakan dasar dalam mempelajari suatu bahasa sehingga dengan penguasaan kosakata yang baik maka siswa akan mudah mempelajari bahasa Inggris, tanpa adanya penguasaan kosakata yang cukup seseorang tidak akan bisa mengutarakan gagasan dan merespon bahasa yang diucapkan oleh orang lain dengan baik [4].

Sementara itu, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran Bahasa Inggris itu sendiri, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris di kelas III SDN 1 Karangtengah yaitu Ibu RK beliau mengatakan bahwa:

“Secara keseluruhan anak-anak kelas 3 itu belum fasih terutama dalam berbicara bahasa Inggris, jangankan kalimat, untuk kata saja mereka masih banyak yang kebingungan seperti menyebutkan bahasa Inggris dari angka tujuh, bahasa Inggris dari wortel maupun arti dari kata-kata yang popular diucapkan seperti good morning itu mereka masih kebingungan. Jika saya lihat dari keseluruhan mungkin baru 20% saja anak yang menguasai pembelajaran hal ini mungkin dikarenakan bahasa Inggris merupakan hal baru bagi mereka dan yang diajarkannya pun masih dasar nya saja seperti pengenalan alfabet dan kosakata. Untuk media pembelajaran itu sendiri juga masih terbatas karena keterbatasan waktu juga menyesuaikan dengan kondisi anak di kelas III.”

Salah seorang siswa di kelas III bernama AA menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena lebih mudah dari mata pelajaran yang lain, namun terdapat kesulitan ketika belajar kata-kata yang baru seperti nama-nama pekerjaan, sayuran, makanan apalagi jika harus menghafalnya. Ibu guru biasanya nulis kata-kata di papan tulis terus dibaca dan dihafalkan.”

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran awal, peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris, ketika kondisi kelas sedikit tidak terkendali, guru bahasa Inggris menyelipkan lagu untuk menarik perhatian siswa kembali dan mengajarkan cara pelafalan kata yang benar lewat lagu tersebut. Namun saat guru memberikan materi pelajaran terdapat beberapa siswa yang masih kebingungan dalam pelafalan bahasa Inggris, terdapat juga siswa yang tidak tahu bentuk dari kosakata yang diberikan seperti kubis bahasa Inggris nya cabbage, selain pelafalan yang relatif kurang lancar, terdapat siswa

yang tidak mengetahui bentuk kubis itu seperti apa setelah diperlihatkan gambar barulah siswa tersebut mengetahuinya. Guru juga sesekali membuat gambar di papan tulis dan ketika anak kesulitan dalam mencari arti kata dalam pembelajaran bahasa inggris guru memerintahkan untuk mencarinya dalam kamus. Berdasarkan hal tersebut terdapat sedikit kekurangan seperti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk anak menggambar dan juga hanya ada beberapa siswa yang membawa kamus. Menurut Sekarini, penggunaan kamus saja dalam belajar suatu bahasa membuat siswa hanya memahami arti dari suatu kata tanpa memahami maknanya [5].

Berdasarkan pemaparan tersebut maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kosakata sesuai dengan situasi, kondisi, serta karakter siswa kelas III agar pembelajaran bahasa inggris dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Siswa kelas III merupakan anak dengan rentang usia 9-10 tahun. Menurut teori kognitif Jean Piaget usia anak 7 sampai 12 tahun berada pada tahap operasi konkret di mana anak sudah dapat memfungsikan akalnya untuk berpikir terhadap sesuatu yang bersifat nyata atau konkret. Kekurangan dari tahap ini yaitu ketika anak berhadapan dengan permasalahan secara abstrak atau secara verbal saja tanpa ada objek yang terlihat nyata sehingga anak merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah tersebut [6].

Media pembelajaran berperan penting pada proses pembelajaran anak sekolah dasar karena media dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendekatkan daya tangkap siswa dengan pemahaman dan persepsi guru [7]. *Flashcard* adalah salah satu media yang bisa dipakai siswa untuk menguasai kosakata khususnya bahasa inggris.. *Flashcard* adalah media kartu yang berisi gambar dan keterangan yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran [8]. Kosakata yang akan diberikan pada siswa disajikan dalam bentuk gambar dan ditulis bahasa inggris serta arti dalam bahasa Indonesia di belakang gambarnya. Kelebihan dari media pembelajaran *flashcard* ini adalah sebagai media pembelajaran grafis yang aplikatif dan praktis dan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik dengan menarik minat dan

menumbuhkan motivasi belajar serta memberikan gambaran yang lebih jelas maknanya dari sekedar pemberian hafalan kosakata secara verbal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SDN 1 KARANGTENGAH”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN 1 Karangtengah?
2. Bagaimana perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III melalui penggunaan media pembelajaran *flashcard* di SDN 1 Karangtengah?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dan perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas III di SDN 1 Karangtengah melalui penggunaan media pembelajaran *flashcard*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN 1 Karangtengah.
- b. Mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III melalui penggunaan media pembelajaran *flashcard* di SDN 1 Karangtengah.

Berdasarkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Bagi akademik, penggunaan media pembelajaran *flashcard* ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, media *flashcard* diharapkan dapat membantu dalam memahami dan menghafal kosakata baru yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Bagi guru, diharapkan menjadi referensi untuk kegiatan belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam belajar menggunakan media *flashcard*.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan menambah pengalaman penelitian dan juga pengetahuan mengenai media yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik sehingga dapat menjadi bekal ketika mengajar.
- 4) Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi mengenai penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan, berisi masalah yang melatarbelakangi penelitian, rumusan, batasan, tujuan, dan manfaat penelitian.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang penelitian terkait, teori-teori yang berhubungan dengan media pembelajaran *flashcard* dan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar serta kerangka pemikiran.
- c. Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil analisis data dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian.
- e. Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didasarkan pada analisis data yang dilakukan melalui uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,011 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, artinya model yang belum pernah diimplementasikan sebelumnya mempengaruhi hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selisih antara nilai rata-rata kedua data adalah 8,45 (eksperimen = 82,17 dan kontrol = 73,72), dari hasil nilai rata-rata tersebut, yang lebih berpengaruh adalah penggunaan media pembelajaran *flashcard* pada pembelajaran bahasa Inggris dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab saja tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

Penggunaan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* di kelas eksperimen adalah 82,17. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris pada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard* di kelas kontrol adalah 73,72. Kesimpulannya, terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN 1 Karangtengah. Selain itu, terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III melalui penggunaan media pembelajaran *flashcard* di SDN 1 Karangtengah. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* yang belum pernah digunakan sebelumnya lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN 01 Karangtengah. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* membuat siswa menjadi lebih bersemangat, lebih antusias, dan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, siswa juga menjadi lebih cepat dalam menghafal dan memahami makna dari suatu kosakata karena adanya gambar yang menyajikan materi secara lebih konkret daripada hanya melalui verbal saja, siswa juga terangsang untuk mengingat kosakata lebih

lama karena adanya suatu gambar dan tulisan, selain itu, siswa menjadi lebih cepat dan lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris siswa kelas III SDN 01 Karangtengah, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa inggris tidak terlepas dari penguasaan kosakata, hendaknya pendidik mampu menerapkan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami kosakata baru dan membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan, menghadirkan benda yang lebih konkrit daripada penjelasan verbal saja, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar bahasa inggris.
2. Hendaknya pendidik mampu menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. F. Bin Zahid, “Pengembangan media,” *JPGSD*, vol. Volume 10, pp. 498–507, 2021.
- [2] N. W. Ramadhanti, S. Kusumaningrum, R. Anakotta, P. PgSD, U. Pendidikan, and M. Sorong, “Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Inpres 109 Perumnas Kota Sorong,” *J. Papeda*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [3] I. Faridatuunnisa, “Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia . Pendahuluan,” “*Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa*,” pp. 191–199, 2020.
- [4] I. K. Wati, I. G. Oka, and N. N. Padmadewi, “Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik,” *Indones. Gend. Soc. J.*, vol. 1, pp. 41–49, 2021.
- [5] E. Fitriyani and P. Z. Nulanda, “Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris,” *PSYMPATHIC J. Ilm. Psikol.*, vol. 4, pp. 167–182, 2017, doi: 10.15575/psy.v4i2.1744.
- [6] R. A. Juwantara, P. Pendidikan, G. Madrasah, P. Universitas, I. Negeri, and S. Kalijaga, “ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN DALAM,” *Al-Adzka J. Ilm. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 9, no. 1, pp. 27–34, 2019.
- [7] N. Luh, P. Susantini, and M. R. Kristiantari, “Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha Vol.*, vol. 9, pp. 439–448, 2021.
- [8] F. Utami and W. D. Andika, “Pengembangan Media Flashcard Berbasis Augmented Reality pada Materi Mengenal Binatang Laut,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1718–1728, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.933.

- [9] Susilawati, “TUNAS PESERTA DIDIK KELAS I SDN 8 MENTENG,” *TUNAS J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, pp. 73–81, 2021.
- [10] M. Jannah and U. Jamaludin, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 11172–11176, 2022.
- [11] Sapriyah, “Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP*, vol. 2, no. 1, pp. 470–477, 2019.
- [12] T. Tafonao, “PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING,” *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [13] F. Alfiani *et al.*, “EcoGen EcoGen Volume 1 , Nomor 2 , 5 Juni 2018,” *EcoGen*, vol. 1, 2018.
- [14] A. Kristanto, *Media pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.
- [15] Supriyono, “PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAHULUAN Berbicara soal kualitas pendidikan , tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas . Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa . Guru mempunyai,” *Edustream J. Pendidik. Dasar*, vol. II, pp. 43–48, 2018.
- [16] M. R. Akbar, *Flash Card sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*. Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022.
- [17] R. Ika, P. Maryanto, I. Adhitya, W. Chrismastianto, P. B. Huruf, and B. Indonesia, “PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK HURUF SISWA KELAS I PADA MATA,” *Pedagog. J. Ilmu Pendidik.*, pp. 305–313, 2017.
- [18] F. Angreany and S. Saud, “ $6,17 > t$,” *Eralingua J. Pendidik. Bhs. Asing dan Sastra*, vol. 1, no. 2, pp. 138–146, 2017.
- [19] N. M. Ulfa and F. I. Pendidikan, “Analisis Media Pembelajaran Flash Card

- Untuk Anak Usia Dini,” *GENIUS Indones. J. EARLY Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–42, 2020.
- [20] I. K. Wijaya, “Pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar,” *Pembelajaran Bhs. Ingg.*, 2018.
- [21] L. Herlina, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FILM DALAM MENGAJAR PRONUNCIATION,” *J. BELAINDIKA*, pp. 1–9.
- [22] R. Rikmasari and Y. Budianti, “Rima dan Yudi, Model Pembelajaran Circuit Learning,” pp. 135–141.
- [23] S. Wahyuni, “Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘ Kegiatanku ,’” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 9–16, 2020.
- [24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.



